

## **Analytical Hierarchy Process (AHP) sebagai Solusi Pembinaan Sepakbola Amatir : Literatur Review**

**Firmansyah Dahlan<sup>1)</sup>, Nurul Musfira Amahoru<sup>2)</sup>, Muslim<sup>3)\*</sup>**

**<sup>1)</sup> Universitas Muhammadiyah Palopo, <sup>2</sup> dan <sup>3)</sup> Universitas Negeri Makassar**

**E-mail : <sup>1)</sup> firmansyahdahlan@umpalopo.ac.id, <sup>2)</sup> nurul.musfira.a@unm.ac.id,**

**<sup>3)</sup> muslim@unm.ac.id**

### **ABSTRAK**

Fokus data yang akan ditampilkan dalam literatur review ini yaitu sejauh mana penggunaan AHP baik dalam bentuk hasil analisis, maupun sebagai data base dari aplikasi berbentuk Sitem Pengambilan Keputusan (SPK) dalam kajian ilmu keolahragaan, kemudian selanjutnya akan diambil kesimpulan dalam bentuk gambaran perancangan SPK berbasis AHP dalam membantu pembinaan Sepakbola Amatir. Teknik Pengumpulan data sekunder menggunakan metode *systematic literature review* (SLR), melalui pendekatan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analysis* atau lazimnya disebut dengan PRISMA. Hasil temuan kami menunjukkan bahwa : 1) telah banyak ditemukan penggunaan AHP dalam bidang keolahragaan; 2) penggunaan AHP dalam bidang keolahragaan terbagi kedalam dua jenis penelitian yakni sebagai database dalam merancang aplikasi berbentuk SPK dan menjadi rumus metodologis untuk menguraikan permasalahan yang diteliti dan 3) penggunaan AHP dalam bidang keolahragaan yang dimaksud masih sebatas uji coba produk yang pada dasarnya menguji kelayakan kerja dari segi aplikasinya (bidang ilmu teknologi dan informatika) dan belum menyentuh konsep teoritis yang lebih mendalam dalam bidang olahraga. Adapun gambaran pengembangan yang dapat dilakukan terkait SPK berbasis AHP dalam membantu pemibaan Sepakbola Amatir, yaitu ; 1) merancang SPK berbasis AHP dari hulu ke hilir (Pemilihan dan perekrutan pemain, Perekrutan pelatih, Pemilihan tempat pemasaran latihan, Pemilihan bentuk latihan yang berkesesuaian dengan kondisi pemain, Pemilihan taktik dan strategi sesuai komposisi atlet yang ada dalam team, Pemilihan pemain utama yang akan bertanding) dalam satu aplikasi yang sama dan 2) AHP dalam membantu pembinaan Sepakbola Amatir dapat di implementasikan dalam bentuk *Blue-print* atau dalam hal ini strategi perencanaan dari hulu ke hilir.

**Kata kunci : SPK; AHP; sepakbola amatir**

### **ABSTRACT**

*The focus of the data that will be displayed in this literature review is the extent to which AHP is used both in the form of analysis results, as well as as a data base from an application in the form of a Decision Making System (DSS) in sports science studies, then conclusions will be drawn in the form of an overview of AHP-based DSS design. in assisting the development of Amateur Football. Secondary data collection techniques use the systematic literature review (SLR) method, through the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analysis approach or commonly known as PRISMA. Our findings show that : 1) AHP has been widely used in sports; 2) the use of AHP in the field of sports is divided into two types of research namely as a database in designing applications in the form of DSS and as a methodological formula to describe the problems studied and 3) the intended use of AHP in the sports sector is still limited to product trials which basically test work feasibility from an application perspective (technology and informatics) and has not yet touched on deeper theoretical concepts in the sports sector. The description of the development that can be carried out*

**Penulis Korespondensi** : Muslim, Universitas Negeri Makassar  
**E-mail** : muslim@unm.ac.id



Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi berlisensi di bawah [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#)

*regarding the AHP-based SPK in assisting the development of amateur football, namely ; 1) designing AHP-based SPK from upstream to downstream (Selection and recruitment of players, Recruitment of coaches, Selection of training camps, Selection of forms of training according to the conditions of the players, Selection of tactics and strategies according to the composition of the athletes in the team, Selection of the main players who will compete) in the same application and 2) AHP in assisting the development of Amateur Football can be implemented in the form of a Blue-print or in this case a planning strategy from upstream to downstream.*

**Keywords :** SPK; AHP; amateur football

## PENDAHULUAN

*Deutscher Fußball-Bund* atau Asosiasi Sepakbola Jerman dalam master-plannya menggambarkan titik fokus untuk klub sepakbola amatir yaitu dimulai dari Kampanye sepakbola amatir (*Communication*), Membantu dan meningkatkan pelaksanaan pertandingan sepakbola amatir (*Development*), Memberikan pelayanan yang maksimal untuk klub amatir dalam membangun managemen dan mendukung jalannya proses latihannya (*Club Servis*) (*Deutscher Fussball Bund, 2013*). Terkait hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat dua komponen penting yang harus diperhatikan dalam membangun klub sepakbola yang berasal dari tingkat amatir, yaitu : 1) managemen pengelolaan prestasi (*Direct factors*) antara lain, merekrut dan mengontrak pemain, merekrut dan mengontrak pelatih, menentukan tempat pemuatan latihan yang ideal, menentukan program latihan yang berkesesuaian dengan kondisi atlet, menentukan taktik dan strategi sesuai komposisi pemain yang ada dalam team, dan terakhir menentukan pemain utama yang akan bertanding; 2) managemen pengelolaan bisnis (*supportive factors*) terkait pengelolaan finansial, asset, sponsor, publikasi dan bisnis klub.

Dalam kasus pengelolaan sepakbola dengan sumber daya yang masif

(kecukupan kemampuan finansial) dan klub sepakbola ternama (profesional), umumnya terdiri dari banyak pakar, tenaga kepelatihan (pelatih fisik, pelatih khusus posisi pemain, analis pertandingan dan video/taktis, dan dokter, ahli gizi, fisioterapis, dan psikolog), serta seperangkat teknologi seperti (*Global Positioning Systems (GPS)*, *Wearable Micro-technology Sensors*, *Video-Computer Assisted Performance Analysis*, dan *Mobile Applications* untuk menghasilkan data tentang parameter fisiologis dan kinematik (jarak tempuh dan kecepatan akselerasi), taktik bermain, dan variabel kesehatan (kecemasan; tidur; berat badan) (*Barker-Ruchti et al., 2021*).

Kondisi sebaliknya tentu terjadi pada klub sepakbola amatir yang minim anggaran, minim pengalaman, dan tidak memiliki staf kepakaran olahraga yang mumpuni, dalam menentukan struktur dan kebutuhan klubnya. Umumnya klub sepakbola amatir dalam perekrutan pemain, pemilihan bentuk latihan yang berkesesuaian dengan kondisi pemain, pemilihan taktik dan strategi sesuai komposisi pemain dalam team, dan penentuan komposisi pemain utama yang akan bertanding, cukup menggunakan pengamatan dan pengalaman pelatih semata. Didapati pula adanya klub yang menggunakan pendekatan data, seperti melakukan tes

dan pengukuran baik itu komponen fisik, mental teknik dan lain sebagainya, namun selanjutnya tetap kesulitan dalam melakukan analisis mendalam terkait komponen mana yang lebih penting antara satu dan lainnya, dan apakah komponen tersebut sesuai dengan kebutuhan tim seperti penentuan taktik, strategi, dan pemain yang akan menjadi pemain utama, pengganti dan seterusnya.

Hal yang sama juga terjadi pada saat perekrutan pelatih dan pemilihan tempat pemuatan latihan. Managemen klub umumnya saat merekrut pelatih cukup melihat perspektif rekam jejak dan prestasi, padahal dapat pula diperhitungkan faktor kesehatan fisik, budaya, bahasa, dan lain sebagainya. Pemilihan tempat pemuatan latihan juga demikian dimana cenderung melihat pada nama besar dan kelengkapan atau jumlah sarana dan prasarana yang tersedia, padahal dapat pula diperhitungkan faktor kebutuhan latihan berdasarkan pemain atau atlet yang ada dalam tim.

Salah-satu solusi yang potensial untuk dikembangkan, dan selanjutnya dapat ditawarkan terkait permasalahan tersebut yaitu perancangan aplikasi Sitem Pengambilan Keputusan (SPK) yang berbasis *Analytical Hierarchy Process* (AHP). *Analytical Hierarchy Process* (AHP) adalah sebuah model analisis yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan, dimulai dari menguraikan permasalahan yang multi faktor dan multi kriteria kedalam bentuk hirarki sehingga permasalahan yang ada dapat dijabarkan secara lebih terstruktur dan sistematis. **Darmanto et al. (2014)** AHP adalah suatu teori umum tentang pengukuran yang digunakan untuk menemukan skala rasio, baik dari

perbandingan berpasangan yang diskrit maupun kontinyu.

**Mutholib & Febrina (2018)** AHP merupakan metode dalam memecahkan permasalahan yang komplek/rumit dalam situasi yang tidak terstruktur menjadi bagian-bagian komponen dalam bentuk susunan hierarki, sehingga dihasilkan nilai numerik untuk kemudian diberikan penilaian yang subjektif terhadap kepentingan relatif dari setiap variabel dan mensintesis penilaian untuk variabel mana yang memiliki prioritas tertinggi yang akan mempengaruhi penyelesaian dari situasi tersebut. (**Putra & Epriyanto, 2017**) Konsep AHP bertujuan merubah nilai-nilai kualitatif menjadi nilai kuantitatif, sehingga keputusan-keputusan yang diambil bisa lebih objektif. (**Pebakirang et al., 2017**) Pemecahan masalah menggunakan metode AHP lebih umum digunakan dibanding dengan metode lain, karena AHP menghasilkan struktur berhirarki hingga sub-kriteria paling dalam, mampu memperhitungkan validitas sampai dengan batas toleransi inkonsistensi, dan memperhitungkan daya tahan output analisis sensitivitas pengambilan keputusan.

Dalam berbagai kajian keilmuan Sitem Pengambilan Keputusan (SPK) yang berbasis *Analytical Hierarchy Process* (AHP) mulai marak digunakan karena tingkat akurasi keberhasilannya sangat tinggi. Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) pada aplikasi pendukung keputusan seleksi karyawan di sebuah perusahaan, (**Mutholib & Febrina, 2018**). Penerapan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) untuk pemilihan supplier suku cadang di PLTD Bitung, (**Pebakirang et al., 2017**). Metode *Analitical Hierarchy*

*Process* (AHP) dalam Pemilihan Umum Presiden Indonesia 2019 ([Rosiska & Harman, 2019](#)). Penggunaan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dalam penentuan prioritas program kesehatan (studi kasus program promosi kesehatan), ([Makkasau, 2013](#)). Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Pada Desain Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kota Palangka Raya, ([Jadiaman Parhusip, 2019](#)).

Hal ini pula yang menjadi pusat kajian pada artikel ini, yaitu “*Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam membantu pembinaan Sepakbola Amatir”. Fokus data yang akan ditampilkan dalam literatur review ini yaitu sejauhmana penggunaan *Analytic Hierarchy Process* (AHP) baik dalam bentuk hasil analisis, maupun penggunaan *Analytic Hierarchy Process* (AHP) sebagai *data base* dari aplikasi berbentuk Sitem Pengambilan Keputusan (SPK) dalam kajian ilmu keolahragaan. Hasil dari *literatur review* ini kemudian selanjutnya akan diambil kesimpulan dalam bentuk gambaran perancangan Aplikasi Sistem Pengambilan Keputusan (SPK) Berbasis *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam membantu pembinaan Sepakbola Amatir.

## METODE PENELITIAN

Beberapa konsep dan tata cara *literature review* antara lain : pengumpulan data sekunder dapat menggunakan metode *systematic literature review* (SLR). Tata cara pengambilan Data dengan mengakses SINTA, *google scholar*, *sciencedirect.com*, *springer*, jurnal

nasional dan jurnal internasional, untuk memudahkan pencarian menggunakan kata-kata kunci sesuai tema yang akan di review ([Ridwan, 2020](#)). Studi literatur merupakan sebuah desain penelitian dengan mengumpulkan sumber data yang berkaitan dengan suatu topik. Pengumpulan datanya dengan alat pencarian database dari *google scholar*, *ERIC* dan atau *scopus* menggunakan *tools; search term* pada setiap *data base*. Cara kerja metode ini yaitu dengan menganalisis jurnal dan kemudian membuat ringkasan terkait pertanyaan dan tujuan penelitian, ([Syofian & Gazali, 2021](#)). Adapun literatur review ini menggunakan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analysis* atau lazimnya disebut dengan PRISMA, metode ini mengharuskan adanya tahapan-tahapan tertentu sehingga menjadikannya berbeda dengan sekedar studi literature/traditional review. Berikut tahapan-tahapan dengan menggunakan metode PRISMA dalam literatur review ini : tahapan penentuan tujuan dan latar belakang, Tahapan identifikasi masalah, dan Tahapan pencarian dan Screening data yaitu : 1) teknik penelusuran secara manual dan bantuan aplikasi (*Mendeley*, *VOSviewer*, *Publish or Perish*); 2) rentang waktu penelusuran tahun 2000-2022; 3) karakteristik artikel yaitu Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Terakreditasi SINTA dan atau *Scopus*; 4) kata kunci pencarian ; Sistem Pengambilan Keputusan (SPK), *Analytical Hierarchy Process* (AHP), Sepakbola, Olahraga (dalam bentuk verbal Indonesia dan Inggris); dan 5) temuan awal dengan menggunakan kata kunci pencarian 342 artikel. Tahapan ekstraksi data yaitu menentukan temuan-

temuan penting berkaitan dengan tujuan dan latar belakang penelitian, tahapan ini juga memperhitungkan keterbatasan penulis sehingga mengekstraksi artikel yang benar-benar berkaitan dengan tujuan dan latar belakang penelitian. Tahapan sintesis data yaitu pengelompokan data, fakta dan informasi yang kemudian disimpulkan agar menjawab tujuan dan latar belakang penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut sebaran dan gambaran hasil penelitian yang menggambarkan sejauhmana “Penggunaan *Analytic Hierarchy Process* (AHP) baik dalam bentuk hasil analisis, maupun penggunaan *Analytic Hierarchy Process* (AHP) sebagai *data base* dari aplikasi berbentuk Sitem Pengambilan Keputusan (SPK) dalam kajian ilmu keolahragaan” yang terdesiminasi dalam jurnal-jurnal ilmiah.

**Tabel 1**  
**Hasil Sintesis (Menjawab Tujuan dan Latar Belakang Penelitian)**

No	Author/Judul	Note/Hasil Temuan
1	Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Posisi Ideal Pemain Futsal menggunakan Metode <i>Analytic Hierarchy Process</i> (AHP), ( <a href="#">Mujib, 2004</a> ).	<i>Analytic Hierarchy Process</i> (AHP) digunakan sebagai <i>database</i> dalam merancang aplikasi berbentuk Sitem Pengambilan Keputusan (SPK) Menentukan pemain utama ( <i>starting lineup</i> ) Klub Persebaya
2	Simulasi <i>strategic board game</i> olahraga Futsal pada aplikasi berbasis web dengan Metode <i>Analytic Hierarchy Process</i> , ( <a href="#">Budipradipta, 2013</a> ).	<i>Analytic Hierarchy Process</i> (AHP) digunakan sebagai <i>database</i> dalam merancang aplikasi berbentuk Sitem Pengambilan Keputusan (SPK) dalam menentukan pola permainan tim Futsal
3	Implementasi <i>Analytical Hierarchy Process</i> pada pengembangan sistem pendukung keputusan pemilihan atlet Karate Kota Yogyakarta, ( <a href="#">Wardani, 2015</a> ).	<i>Analytic Hierarchy Process</i> (AHP) digunakan sebagai <i>database</i> dalam merancang aplikasi berbentuk Sitem Pengambilan Keputusan (SPK) dalam seleksi atlet Karate
4	Sistem pendukung keputusan pemilihan kiper pada klub sepakbola menggunakan metode <i>Analytic Hierarchy Process</i> (AHP), ( <a href="#">Pramusinto et al., 2016</a> ).	<i>Analytic Hierarchy Process</i> (AHP) digunakan sebagai <i>database</i> dalam merancang aplikasi berbentuk Sitem Pengambilan Keputusan (SPK) dalam pemilihan Kiper di sekolah Sepakbola

5	<i>Study on Construction and Improvement of Community Public Sports Service Evaluation System under View of Nationwide Fitness, (Hu &amp; Liu, 2016).</i>	Mengadopsi proses Fuzzy AHP untuk menganalisis penyusunan dan pengembangan Sistem Perencanaan dan Evaluasi Layanan Olahraga Masyarakat
6	<i>The development of public health sports in colleges and universities based on the analytic hierarchy process, (Zhang, 2016).</i>	Evaluasi Kualitas Layanan di Pusat Kebugaran Olahraga menggunakan AHP
7	<i>Revisiting the ranking of outstanding professional sports records, (Liberatore et al., 2016).</i>	Mengevaluasi ulang metode pemeringkatan atlet elit di US ( <i>Golden and Wasil</i> ), menggunakan dua model pendekatan yakni pendapat para pakar dan AHP
8	Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pelatih Ekstrakurikuler Bulutangkis Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Jaya-Yakapi, (Maharani et al., 2019).	Analytic Hierarchy Process (AHP) digunakan sebagai <i>database</i> dalam merancang aplikasi berbentuk Sitem Pengambilan Keputusan (SPK) dalam menentukan kriteria pelatih ekstrakurikuler bulutangkis menggunakan AHP
9	Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Latihan Taekwondo Di Kabupaten Bantul Menggunakan Metode <i>Simple Additive Weighing</i> dan <i>Analytical Hierarchy Process</i> , (Nugroho, 2019).	Mengembangkan aplikasi menggunakan metode pembobotan AHP dan <i>Simple Additive Weighting</i> (SAW) untuk membantu pengambilan keputusan dalam memilih tempat latihan Taekwondo
10	<i>Application of Decision Support System In selection Pionir Athlete Using AHP-TOPSIS Method (Case Study : Sports Competition on (Pionir) UIN Malang), (Adan, 2019).</i>	Mengembangkan aplikasi berdasarkan analisa perhitungan bobot dan kriteria AHP dan metode TOPSIS dalam memilih atlet berbakat dalam suatu even olahraga
11	Sistem penunjang keputusan berbasis web untuk pemain terbaik pada pertandingan liga mahasiswa dengan metode AHP <i>hierarchy process method</i> , (Hemi, 2019).	Analytic Hierarchy Process (AHP) digunakan sebagai <i>database</i> dalam merancang aplikasi berbentuk Sitem Pengambilan Keputusan (SPK) dalam memilih pemain terbaik pada Liga Mahasiswa

12	Membangun aplikasi sistem rekomendasi penentuan posisi ideal pemain sepak bola menggunakan metode <i>Analytic Hierarchy Process</i> (AHP) berbasis website (Studi Kasus : Sekolah Sepak Bola Muntilan United, Magelang), ( <a href="#">Yulianto, 2019</a> ).	<i>Analytic Hierarchy Process</i> (AHP) digunakan sebagai <i>database</i> dalam merancang aplikasi berbentuk Sitem Pengambilan Keputusan (SPK) dalam menentukan posisi ideal seorang pemain Sepakbola
13	Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Posisi Ideal Pemain Futsal menggunakan Metode <i>Analytic Hierarchy Process</i> (AHP), ( <a href="#">Tongo-tongo, 2020</a> ).	<i>Analytic Hierarchy Process</i> (AHP) digunakan sebagai <i>database</i> dalam merancang aplikasi berbentuk Sitem Pengambilan Keputusan (SPK) dalam menentukan posisi ideal pemain Futsal
14	<i>Rowing talent identification based on main and weighted criteria from the Analytic Hierarchy Process (AHP)</i> , ( <a href="#">Nurjaya et al., 2020</a> ).	Membuat norma penilaian menggunakan AHP, dalam menilai bakat yang dimiliki atlet Dayung
15	<i>The Role of Emotions and Motivations in Sport Organizations</i> , ( <a href="#">Tur-Porcar &amp; Ribeiro-Soriano, 2020</a> ).	Mengkaji faktor psikososial atlet dan hubungannya dengan latihan dan <i>performance</i> dilapangan, menggunakan AHP

Hasil temuan kami menunjukkan bahwa : 1) telah banyak ditemukan penggunaan *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dalam bidang keolahragaan; 2) penggunaan *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dalam bidang keolahragaan yang dimaksud terbagi kedalam dua jenis penelitian yakni sebagai *database* dalam merancang aplikasi berbentuk Sitem Pengambilan Keputusan (SPK) dan menjadi rumus metodologis untuk menguraikan permasalahan yang diteliti; dan 3) penggunaan *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dalam bidang keolahragaan yang dimaksud masih sebatas uji coba produk yang pada dasarnya menguji kelayakan kerja dari segi aplikasinya (bidang ilmu teknologi dan informatika) dan belum menyentuh konsep teoritis yang lebih mendalam

dalam bidang olahraga. Adapun temuan lain dalam bidang keolahragan namun dalam skop pendidikan jasmani yaitu; Menentukan reformasi kurikulum, dan strategi komprehensif terkait Evaluasi Pengajaran Pendidikan Jasmani di lingkup Universitas menggunakan AHP, ([Zhao & Gudamu, 2021](#)). Mengoptimalkan Desain Olahraga Kesehatan di lingkup Universitas menggunakan AHP, ([Jiang & Zhang, 2021](#)). Menyusun Program Desain Olahraga di lingkup Universitas, menggunakan AHP ([Jiang & Zhang, 2021](#)). Membangun Model Profesionalisasi Guru Pendidikan Jasmani di perguruan tinggi dan Universitas, menggunakan AHP ([Shan, 2021](#)). Membangun Indeks Evaluasi dan Model Struktur Hierarki Pelayanan

Kesehatan Fisik Pemuda di China, menggunakan AHP dan analisis SWOT ([Li & Huang, 2021](#)).

Berdasarkan hasil temuan diatas maka sangat tepat jika dilakukan Perancangan Aplikasi Sistem Pengambilan Keputusan (SPK) Berbasis *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam membantu Klub Sepakbola Amatir, khususnya yang mampu menentukan kriteria dan bobot untuk : 1) pemilihan dan perekutan pemain; 2) perekutan pelatih; 3) pemilihan tempat pemasatan latihan; 4) pemilihan bentuk latihan yang berkesesuaian dengan kondisi pemain; 5) pemilihan taktik dan strategi sesuai komposisi atlet yang ada dalam team; dan 7) pemilihan pemain utama yang akan bertanding. Dalam satu aplikasi yang sama sehingga mampu menganalisis dengan lebih luas (dari hulu ke hilir) dan dikarenakan penelitian sebelumnya telah ada yang mengembangkan hal-hal yang dimaksud diatas secara terpisah. Selain digunakan dalam bentuk aplikasi, penggunaan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam membantu Klub Sepakbola Amatir dapat di implementasikan dalam bentuk *Blue-print* atau dalam hal ini strategi perencanaan dalam : 1) pemilihan dan perekutan pemain; 2) perekutan pelatih; 3) pemilihan tempat pemasatan latihan; 4) pemilihan bentuk latihan yang berkesesuaian dengan kondisi pemain; 5) pemilihan taktik dan strategi sesuai komposisi atlet yang ada dalam team; dan 7) pemilihan pemain utama yang akan bertanding.

## SIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sangat potensial untuk digunakan dalam membantu Klub

Sepakbola Amatir. Baik itu dalam bentuk Aplikasi Sistem Pengambilan Keputusan (SPK) Berbasis *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam menentukan : 1) pemilihan dan perekutan pemain; 2) perekutan pelatih; 3) pemilihan tempat pemasatan latihan; 4) pemilihan bentuk latihan yang berkesesuaian dengan kondisi pemain; 5) pemilihan taktik dan strategi sesuai komposisi atlet yang ada dalam tim; dan 6) pemilihan pemain utama yang akan bertanding. Serta dapat pula digunakan sebagai metode analisis dalam menyusun *Blue-print* atau dalam hal ini strategi perencanaan tim sepakbola untuk menentukan : 1) pemilihan dan perekutan pemain; 2) perekutan pelatih; 3) pemilihan tempat pemasatan latihan; 4) pemilihan bentuk latihan yang berkesesuaian dengan kondisi pemain; 5) pemilihan taktik dan strategi sesuai komposisi atlet yang ada dalam team; dan 7) pemilihan pemain utama yang akan bertanding. Mengingat dalam menyusun dan membentuk tim sepakbola memerlukan sumberdaya yang masih yang terdiri dari banyak pakar, tenaga kepelatihan (pelatih fisik, pelatih khusus posisi pemain, analis pertandingan dan video/taktis, dan dokter, ahli gizi, fisioterapis, dan psikolog), serta seperangkat teknologi seperti (*Global Positioning Systems* (GPS), *Wearable Micro-technology Sensors*, *Video-Computer Assisted Performance Analysis*, dan *Mobile Applications* untuk menghasilkan data tentang parameter fisiologis dan kinematik (jarak tempuh dan kecepatan akselerasi).

Tentunya Aplikasi Sistem Pengambilan Keputusan (SPK) dan *Blue-print* atau dalam hal ini strategi

perencanaan tim sepakbola yang berbasis *Analytical Hierarchy Process* (AHP) tidak pula dapat dianggap mampu mengalahkan dan atau setara dengan kepakaran seseorang, namun setidaknya akan member sumbangsih analisis yang lebih bersifat kuantitatif dan bukan hanya sekedar kualitatif. Artikel review ini tentunya masih banyak kekurangan; seperti kemampuan menerjemahkan artikel berbahasa asing, kesulitan dalam menentukan kosa kata yang tepat untuk menggambarkan suatu fenomena sehingga penulis cenderung menjabarkan secara verbatim, kesulitan dalam mengakses artikel-artikel berbayar sehingga mengurangi kekayaan dan khasana keilmuan pada tema yang diteliti. Untuk itu kami menyerankan agar Artikel review selanjutnya agar mampu berupaya mengakses artikel-artikel berbayar sehingga kualitas kekayaan dan khasana keilmuan jauh lebih baik dan berkolaborasi dengan lembaga dan atau pakar bahasa asing dalam upaya mengejawantahkan maksud dari jurnal yang akan di review.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adan, A. M. S. (2019). Application of Decision Support System In selection Pionir Athlete Using AHP-TOPSIS Method (Case Study : Sports Competition on (Pionir)Uin Malang) (State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang).  
<https://doi.org/10.32388/w8qu2b>
- Barker-Ruchti, N., Svensson, R., Svensson, D., & Fransson, D. (2021). Don't buy a pig in a poke: Considering challenges of and problems with performance analysis technologies in Swedish men's elite football. *Performance Enhancement and Health*, 9(1), 100191.  
<https://doi.org/10.1016/j.peh.2021.100191>
- Budipradipta, I. (2013). *Simulasi strategic board game olahraga Futsal pada aplikasi berbasis web dengan Metode Analytic Hierarchy Process*. Universitas Multimedia Nusantara Tanggerang
- Darmanto, E., Latifah, N., & Susanti, N. (2014). Penerapan Metode Ahp (Analythic Hierarchy Process) Untuk Menentukan Kualitas Gula Tumbu. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 5(1), 75.  
<https://doi.org/10.24176/simet.v5i1.139>
- Deutscher Fussball Bund. (2013). *Football is the Future: Sustainability Report of the Deutscher Fussball-Bund*. Frankfurt: Deutscher Fussball Bund
- Hemi, Y. (2019). *Sistem penunjang keputusan berbasis web untuk pemain terbaik pada pertandingan liga mahasiswa dengan metode AHP hierarchy process method* (Universitas Pelita Harapan). Retrieved from <http://repository.uph.edu/8607/>
- Hu, J., & Liu, H. (2016). Study on Construction and Improvement of Community Public Sports Service Evaluation System under View of Nationwide Fitness. *International Conference on Education, Sports, Arts and Management Engineering (ICESAME 2016)*, (Icesame), 168–171.  
<https://doi.org/10.2991/icesame-16.2016.36>

- Jadiaman Parhusip. (2019). Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Pada Desain Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kota Palangka Raya. *Jurnal Teknologi Informasi Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika*, 13(2), 18–29. <https://doi.org/10.47111/jti.v13i2.251>
- Jiang, X., & Zhang, Y. (2021). The development of public health sports in colleges and universities based on the analytic hierarchy process. *Revista Brasileira de Medicina Do Esporte*, 27(Special Issue), 73–75. [https://doi.org/10.1590/1517-8692202127012020\\_0119](https://doi.org/10.1590/1517-8692202127012020_0119)
- Li, Y., & Huang, D. (2021). The path of improving chinese youth's physical health from the perspective of public sports service. *Revista Brasileira de Medicina Do Esporte*, 27(Special issue), 91–93. [https://doi.org/10.1590/1517-8692202127012020\\_0096](https://doi.org/10.1590/1517-8692202127012020_0096)
- Liberatore, M. J., Myers, B. R., Nydick, R. L., & Weiss, H. J. (2016). Revisiting the ranking of outstanding professional sports records. *Journal of Sports Analytics*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.3233/jsa-150007>
- Maharani, S., Ishaq, A., & Kaafi, A. Al. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pelatih Ekstrakurikuler Bulutangkis Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Jaya-Yakapi. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 21(2), 179–186. <https://doi.org/10.31294/p.v21i2.6342>
- Makkasau, K. (2013). Penggunaan Metode Analytic Hierarchy Process (Ahp) Dalam Penentuan Prioritas Program Kesehatan (Studi Kasus Program Promosi Kesehatan). *J@Ti Undip : Jurnal Teknik Industri*, 7(2), 105–112. <https://doi.org/10.12777/jati.7.2.105-112>
- Mujib, A. (2004). *Penentuan starting line up pertandingan sepakbola di Persebaya dengan menggunakan metode AHP* (STIKOM Surabaya; Vol. 1). Retrieved from <http://eprints.uanl.mx/5481/1/1020149995.PDF>
- Mutholib, A., & Febrina, S. (2018). Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Pada Aplikasi Pendukung Keputusan Seleksi Karyawan Di Pt. Retgo Sentris Informa. *JIMP - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 3(3). <https://doi.org/10.37438/jimp.v3i3.184>
- Nugroho, R. W. (2019). *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Latihan Taekwondo Di Kabupaten Bantul Menggunakan Metode Simple Additive Weighing dan Analytical Hierarchy Process*. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AKAKOM Yogyakarta
- Nurjaya, D. R., Abdullah, A. G., Ma'Mun, A., & Rusdiana, A. (2020). Rowing talent identification based on main and weighted criteria from the Analytic Hierarchy Process (AHP). *Journal of Engineering*

- Science and Technology*, 15(6), 3723–3740
- Pebakirang, S., Sutrisno, A., & Neyland, J. (2017). Penerapan Metode Ahp (Analytical Hierarchy Process ) Untuk Pemilihan Supplier Suku Cadang Di. *Jurnal Online Poros Teknik Mesin*, 6(1), 32–44. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/poros/article/download/14860/14426>
- Pramusinto, Y., Nugroho, D., & Kustanto. (2016). Sistem pendukung keputusan pemilihan kiper pada klub sepakbola menggunakan metode Analytic Hierarchy Process (AHP). *TIKomSiN*, 4(2), 43–54. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.3064/tikomsin.v4i2.276>
- Putra, D. W. T., & Epriyanto, M. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Sepeda Motor Jenis Sport 150Cc Berbasis Web Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp). *Jurnal Teknif*, 5(2), 16–24. <https://doi.org/10.21063/jtif.2017.v5.2.16-24>
- Ridwan, M. (2020). Small sided games meningkatkan kebugaran jasmani dan keterampilan bermain sepakbola. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.31258/jope.3.1.35-42>
- Rosiska, E., & Harman, R. (2019). Metode Analitical Hierarchy Process (AHP) Dalam Pemilihan Umum Presiden Indonesia 2019. *InfoTekJar (Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan)*, 3(2), 193–202. <https://doi.org/10.30743/infotekjar.v3i2.1067>
- Shan, D. (2021). The construction of a professional model of physical education teachers in colleges and universities from the perspective of public health service. *Revista Brasileira de Medicina Do Esporte*, 27(Special issue), 59–61. [https://doi.org/10.1590/1517-8692202127012020\\_0093](https://doi.org/10.1590/1517-8692202127012020_0093)
- Syofian, M., & Gazali, N. (2021). *Journal of Sport Education ( JOPE ). Journal of Sport Education (JOPE)*, 3(2), 63–74.
- Tongo-tongo, S. (2020). *Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Posisi Ideal Pemain Futsal menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP)*. Sekolah Tinggi Managemen Informatika dan Komputer AKAOM Yogyakarta
- Tur-Porcar, A., & Ribeiro-Soriano, D. (2020). The Role of Emotions and Motivations in Sport Organizations. *Frontiers in Psychology*, 11(May), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00842>
- Wardani, P. K. (2015). *Implementasi Analytical Hierarchy Process pada pengembangan sistem pendukung keputusan pemilihan atlet Karate Kota Yogyakarta*. Universitas Gaja Mada
- Yulianto, R. (2019). *Membangun aplikasi sistem rekomendasi penentuan posisi ideal pemain sepak bola menggunakan metode Analytic Hierarchy Process (AHP) berbasis website (Studi Kasus : Sekolah Sepak Bola Muntilan United, Magelang)* (Universitas Teknologi Yogyakarta). Retrieved from <https://eprints.akakom.ac.id/9059/>

- Zhang, L. (2016). The Research of Construction of Sport Fitness Service Quality Evaluation System. *4th International Conference on Management Science, Education Technology, Arts, Social Science and Economics (MSETASSE 2016)*, 85(Msetasse), 527–530. <https://doi.org/10.2991/msetasse-16.2016.117>
- Zhao, C., & Gudamu, A. (2021). Ranking of Teaching Evaluation Index System of Public Physical Education Curriculum Based on Management by Objectives Using Analytic Hierarchy Process. *Mobile Information Systems*, 2021. <https://doi.org/10.1155/2021/2729574>